

BAB IV

PENUTUP

Gajah sebagaimana titahnya memiliki hidung yang panjang, tubuh yang besar, bertelinga lebar, berkulit hitam dan bergading. Bila diperhatikan setiap ekspresi gerak gajah sangatlah menakjubkan, misalnya disaat birahi tampak sangat mengharukan, karena kebesaran tubuhnya. Bila sedang berlari tampaklah begitu beratnya. Bila sedang momong tampak begitu mendamaikan hati karena gerakannya yang lemah gemulai, sebaliknya kalau sedang marah tampak sangat menakutkan karena kekuatan dan kebesaran tubuhnya. Hal-hal seperti itulah yang menarik perhatian penulis untuk memvisualisasikan kedalam karya seni kriya logam dengan gaya distilir dan bersifat structural design maupun surface design.

Untuk mendapatkan karya TA yang betul-betul maksimal dengan sumber ide hewan gajah, penulis telah melakukan beberapa eksperimen sejak semester II dan III pada mata kuliah Studio Logam II dan Studio Logam III. Eksperimen tersebut meliputi eksperimen bentuk, eksperimen teknik penggarapan, Teknik finishing maupun media ungkap yang digunakan. Dari

beberapa eksperimen yang telah dilakukan, ternyata untuk menggarap ekspresi gajah, bagi penulis lebih tepat menggunakan media ungkap logam perunggu, dan untuk mewujudkan karya menggunakan teknik cor, sedangkan dalam finishing menggunakan teknik finishing warna SN yang dipadu dengan teknik patinasi. Dipilihnya logam perunggu karena logam tersebut mempunyai sifat tuang yang baik, mempunyai daya lenting yang bagus, keras dan lebih tahan terhadap korosi. Adapun teknik cor dipilih untuk mewujudkan karya karena dengan teknik tersebut akan dihasilkan karya yang sesuai dengan model yang digarap. Mengenai digunakannya teknik finishing SN dipadu dengan teknik patinasi karena untuk memperoleh warna hijau kehitam-hitamnan pada karya. Disamping berdasarkan beberapa alasan tersebut di atas, teknik dan media tersebut dianggap tepat oleh penulis karena sebelum sampai keproses pengecoran terlebih dahulu dilakukan pembuatan model dengan media tanah liat, sehingga pengembaraan imajinasi dan penuangan ekspresi pribadi penulis akan tersalurkan serta mampu mewujudkan detail organ tubuh gajah yang sesuai dengan aktifitas tertentu dengan gaya stilisasi.

Karya-karya TA yang penulis ciptakan dengan sumber ide hewan gajah pada umumnya bersifat structural design dan mempunyai fungsi non praktis. Walaupun pada akhirnya bentuk-bentuk karya yang dihasilkan menyerupai bentuk teko dan kendi, tetapi karya tersebut tidak difungsikan sesuai dengan fungsi teko dan kendi, karena memang tujuan penulis bukan untuk menciptakan benda kriya yang mempunyai fungsi praktis.

Pada akhirnya, semoga tesis pertanggungjawaban penciptaan karya seni ini bermanfaat bagi kita semua, dalam mengembangkan karya seni kriya logam sesuai dengan tuntutan-tuntutan baru, sekaligus merupakan salah satu upaya untuk mengingatkan bahwa gajah mempunyai manfaat dalam kehidupan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. M. Djelantik, *Estetika, Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1999.
- Abdullah Muh. Rosjid, *1000 Peribahasa Indonesia dan Peribahasa Inggris*, CV Amin, Surabaya, 1981.
- Ahadiat Joedawinata, "Sejarah dan Pendidikan Kriya di Indonesia", Makalah Dalam Seminar di ISI Yogyakarta, 28-29 Mei 1990.
- A. N. J. Th. a Th. Van Der Hoop, *Indonesische Siermotieven Ragam-ragam Perhiasan Indonesia, Indonesian Ornamental Design*, Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, 1949.
- Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Usaha Nasional*, Surabaya, 1982.
- Arthur Asa Berger, *Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, Tiara Wacana, Yogyakarta, 2000.
- B. J. M. Beumer, *Pengetahuan Bahan Jilid III*, (Terjemahan B. S. Anwir), Penerbit Bhuratara Karya Aksara, Jakarta, 1980.
- Dormer, Peter, *The Culture of Craft And Future*, Manchester University Press, 1997.
- Few Roger, *Ensiklopedia Anak-Anak Binatang Langka*, (Terjemahan Sudin S. Purba), PT Gramedia, Jakarta, 1996.
- Guntur, *Teba Kriya*, Artha-28, Surakarta, 2001.
- _____, *Ilmu Pengetahuan Populer Jilid 8*, Grolier Internasional, INC, PT Widyadara, 1994.
- Imam Buchori Zainuddin, "Aspek Desain Dalam Produk Kriya", Makalah Dalam Seminar ISI Yogyakarta, 28-29 Mei 1990.

Irawan Maryono, et. al., *Pencerminan Nilai Budaya Dalam Arsitektur di Indonesia*, Djambatan, Jakarta, 1985.

Mochtar Kusuma Atmadja, et. al., *Perjalanan Seni Rupa Indonesia Dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini*, Panitia Pameran KIAS 1990-1991, 1991.

Koesni, *Pakem Pengetahuan Tentang Keris*, Aneka Ilmu, Semarang, tt.

Kusnadi, "Peranan Seni Kerajinan (Tradisional dan Baru) Dalam Pembangunan", SANI, XVII Oktober 1983.

Papanek, Victor, *Design For The Real World*, Bantam Books, Toronto/ New York/ London, 1973.

Paratore, Philip Carlo, *Art And Design*, The University of Maine at Augusta, Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliffs, New Jersey 07632, 1985.

Ratnaesih Maulana, *Ikonografi Hindu*, Fakultas Sastra UI, Jakarta, 1997.

R. Soekmono, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1985.

_____, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1991.

Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.

Sp. Gustami, "Konsep-Konsep di Balik Kriya Tradisional Indonesia", Makalah Dalam Seminar di ISI Yogyakarta, 28-29 Mei 1990.

Subroto, "Proses Penciptaan Bejana Keramik Dengan Bahan Paper Clay", Tesis Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa, Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1996.

Tata Surdia dan Kenji Chijiwa, *Teknik Pengecoran Logam*, PT Pradnya Paramita, Jakarta, 1980.

Tricorache, Patricia, [www. Safaricamlive. Com.](http://www.Safaricamlive.Com)

T. S. G. Mulia dan K. A. H. Hidding, *Ensiklopedia Indonesia F-M*, N. V. Penerbit W. Van Hoeve, Bandung, s-Gravenhage, tt.

Whitten, Jane, *Tropical Wildlife of Indonesia & Southeast Asia*, Periplus, Singapore, 1998.

Wiyoso Yudoseputro, *Pengantar Seni Rupa Islam Indonesia*, Angkasa, Bandung, 1986.

Y. Sumandiyo Hadi, *Seni Dalam Ritual Agama*, Yayasan Untuk Indonesia, Yogyakarta, 2000.

Nara Sumber

Wawancara dengan Fajri, seorang pawang gajah yang ada di Alun-alun selatan, pada tanggal 5 Maret 2002, di Kandang gajah Alun-alun selatan, Yogyakarta.